

Dikirim : 8 Desember 2022  
Direvisi : 28 Desember 2022  
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

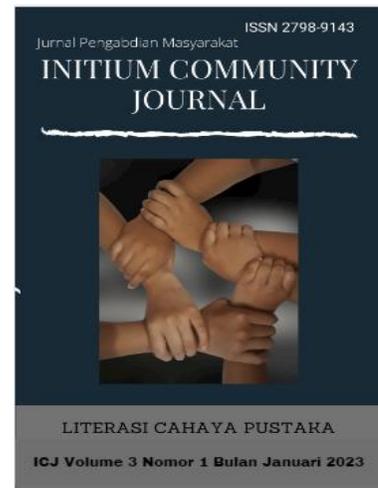
## INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : henti napas, henti jantung, bantuan hidup dasar  
*Keywords : respiratory arrest, cardiac arrest, basic life support*

Korespondensi Penulis:  
**Siska Natalia**  
[siska.nats@gmail.com](mailto:siska.nats@gmail.com)



### PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN TINGKAT 1 KOTA BATAM

**Siska Natalia<sup>1</sup>, Fitriani Suangga<sup>2</sup>, Devita Lily<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros  
e-mail: [siska.nats@gmail.com](mailto:siska.nats@gmail.com), [fithrianys@yahoo.com](mailto:fithrianys@yahoo.com), [amidevita84@gmail.com](mailto:amidevita84@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Sudden cardiac death caused by cardiovascular disease is the disease that plays a major role as the number one cause of death worldwide. The provision of rapid and appropriate basic life support can reduce the mortality rate in victims with respiratory arrest and cardiac arrest. The purpose of community service activities was in the form of basic life support training, to help KKP employees understand and be able to carry out basic life support where they work. This activity was carried out by two methods, namely providing material and direct practice to train participants. Overall, all participants were able to execute very well. The results of an increase in knowledge and skills were obtained in Level 1 KKP employees in Batam City. Regular training can help officers to provide basic life support appropriately and quickly. It is expected that more victims of cardiac arrest and respiratory arrest can be saved.*

**Keywords:** *respiratory arrest, cardiac arrest, basic life support*

## ABSTRAK

Kematian jantung mendadak disebabkan penyakit kardiovaskular merupakan penyakit yang berperan utama sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Pemberian bantuan hidup dasar yang cepat dan tepat dapat mengurangi tingkat kematian pada korban dengan henti napas dan henti jantung. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan bantuan hidup dasar, untuk membantu para pegawai KKP memahami dan dapat melakukan bantuan hidup dasar di tempat mereka bekerja. Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yaitu pemberian materi dan praktik langsung untuk melatih peserta. Secara keseluruhan, semua peserta dapat melaksanakan dengan sangat baik. Didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada pegawai KKP Tingkat 1 di Kota Batam. Pelatihan secara rutin dapat membantu petugas untuk memberikan pertolongan secara tepat dan cepat. Diharapkan lebih banyak korban henti jantung dan henti napas dapat diselamatkan.

**Kata Kunci:** henti napas, henti jantung, bantuan hidup dasar

### A. Pendahuluan

Penyakit kardiovaskuler seperti jantung, kanker, stroke, gagal ginjal tiap tahun terus meningkat dan menjadi peringkat tertinggi penyebab kematian di Indonesia terutama pada usia produktif (Kemenkes, 2019). Kematian Jantung mendadak Penyakit kardiovaskular masih menjadi ancaman di seluruh dunia. Gaya hidup, merokok dan pola makan merupakan kontributor utama terjadinya penyakit jantung koroner (PJK), dilaporkan 50% penderita PJK berpotensi mengalami henti jantung mendadak atau *sudden cardiac death* (Kemenkes, 2019).

Selama angka kejadian henti jantung di luar rumah sakit masih tinggi, program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Bantuan Hidup Dasar sangat penting. Banyak kejadian korban sampai di rumah sakit tidak bisa diselamatkan, hal ini dikarenakan korban sudah meninggal selama perjalanan menuju rumah sakit atau penolong pertama tidak kompeten dalam memberikan pertolongan sehingga memperparah kondisi pasien. Pertolongan pertama yang segera sebelum bantuan profesional tiba telah terbukti mengarah setidaknya memberikan peluang dua kali lipat kelangsungan hidup (Olasveengen, 2020).

Bantuan Hidup dasar adalah metode dan teknik yang digunakan untuk melakukan praktek terkait pencegahan dan respon segera terhadap keadaan darurat (AHA, 2022). Menurut (Olasveengen, 2020) Bantuan Hidup Dasar adalah serangkaian usaha pertama untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti nafas atau henti jantung. Bantuan Hidup Dasar dapat dilakukan di semua bidang seperti rumah tangga, di sekolah, tempat kerja, dan area rekreasi.

Tugas KKP yaitu melaksanakan karantina Kesehatan yaitu mencegah dan mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan. Penjagaan KKP sebagai cegah tangkal penyakit adalah garda terdepan di pintu masuk yaitu tempat masuk dan keluarnya alat angkut, orang maupun barang. Pintu masuk yang dimaksud Pelabuhan, bandar udara, maupun pos lintas batas darat negara. Kegiatan di pintu masuk adalah melakukan pengamatan penyakit dan faktor resiko kesehatan masyarakat terhadap alat angkut, orang dan barang, dan atau lingkungan, serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk karantina kesehatan

Pelabuhan Batu Ampar merupakan salah satu Pelabuhan bongkar muat terbesar di Batam. Setiap hari Rabu dan Minggu terdapat kapal Kelud (PELNI) yang datang dan berangkat dari dan ke Tanjung Priok dan Belawan Medan. Jumlah penumpang yang datang dan berangkat setiap trip lebih dari 2000 orang. Dari laporan bulanan KKP Kelas I Batam pada tahun 2018 sampai 2021 setidaknya ada 80 kasus kegawatdaruratan yang terjadi di Pelabuhan Batu Ampar. Tenaga kesehatan maupun tenaga non medis yang bekerja di KKP perlu dilengkapi oleh kemampuan memberikan pertolongan kegawat-daruratan, terutama mengenai BHD. Oleh karena itu Universitas Awal Bros menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pelatihan memberikan Bantuan Hidup Dasar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

## **B. Metode Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Tingkat 1 Kota Batam. Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh pegawai KKP. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 14.00 WIB s/d 17.00 WIB. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk diskusi, memberikan pengajaran, pre dan post test, serta praktik langsung.

### **1. Edukasi Bantuan Hidup Dasar**

Edukasi yang diberikan meliputi mengenali arteri yang harus di periksa, bagaimana mengecek respon, meminta pertolongan, memberi pernapasan bantuan, dan kompresi jantung. Diberikan pula pengetahuan mengenai risiko yang bisa dialami dan cara proteksi untuk penolong di masa pandemi. Sebelum edukasi dimulai, peserta diberikan pre dan post test baik tulisan maupun praktik. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada peserta yang mengikuti pelatihan. Pre dan post test materi mengalami peningkatan sebesar 82%, pre dan post test keterampilan mengalami peningkatan sebesar 60%.

### **2. Praktik**

Metode praktik dilakukan dengan cara mendemonstrasikan secara langsung cara mengecek respon,

Dikirim : 8 Desember 2022  
Direvisi : 28 Desember 2022  
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

meminta pertolongan, memberikan bantuan pernapasan dengan alat *bag valve mask*, dan memberikan kompresi jantung. Praktik menggunakan alat bantu manekin khusus resusitasi jantung paru, dan *bag valve mask*. Peserta dengan antusias mengikuti kegiatan dan dapat melaksanakan kegiatan dengan sangat baik. Materi pengetahuan dan keterampilan diambil dari panduan Bantuan Hidup Dasar American Heart Association 2020.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Demonstrasi Pemberian Bantuan Hidup Dasar



*Gambar 3. Melakukan Praktik Bantuan Hidup Dasar*



*Gambar 4. Pelatih dan Peserta Pelatihan Bantuan Hidup Dasar KKP Batam*

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Peserta kegiatan pengabdian sebanyak 30 orang dengan rentang usia 23 - 45 tahun. Peserta yang merupakan petugas medis berjumlah 12 orang, dan 18 orang yang lain adalah petugas administrasi, dan petugas keamanan yang berlatar belakang non medis. Seluruh peserta dapat melakukan tindakan dengan baik, peserta dapat melakukan langkah-langkah BHD dengan baik dan benar. Dalam evaluasi peserta banyak yang merasa kegiatan ini sangat berguna, perlu diulangi secara berkala, dan lebih percaya diri jika menemukan korban dengan henti jantung maupun henti napas.

Dikirim : 8 Desember 2022  
Direvisi : 28 Desember 2022  
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

#### **D. Kesimpulan Dan Saran**

Dengan adanya kegiatan ini didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada pegawai KKP Tingkat 1 di Kota Batam. Pelatihan secara rutin dapat membantu petugas untuk memberikan pertolongan secara tepat dan cepat. Diharapkan lebih banyak korban henti jantung dan henti napas dapat diselamatkan, bukan hanya di area KKP, namun di tempat petugas kesehatan ini tinggal.

#### **E. Daftar Pustaka**

*American Heart Association (AHA). (2022). Basic Life Support. Diunduh dari <https://cpr.heart.org/en/cpr-courses-and-kits/healthcare-professional/basic-life-support-ls-training>*

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Penyakit Jantung Penyebab Kematian Terbanyak ke-2 di Indonesia. Diunduh dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>

*Olasveengen, Theresa M. et all. (2020). Adult Basic Life Support: 2020 International Consensus on Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care Science With Treatment Recommendations. Diunduh dari <https://www.ahajournals.org/doi/full/10.1161/CIR.0000000000000892>*